

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel Mars mengisahkan perjuangan seorang ibu bernama Tupon yang tidak pernah menyerah dalam memperjuangkan pendidikan anaknya, Sekar Palupi. Meskipun Tupon sendiri buta huruf, dia selalu mengajak Sekar Palupi untuk melihat alam semesta, dengan Tupon menunjukkan bahwa planet Mars atau mereka menyebutnya dengan Lintang Lantip (sebuah bintang yang cerdas). Tupon selalu meyakinkan Sekar Palupi bahwa dengan ilmu pengetahuan, dia bisa mencapai Mars.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan ini ditemukan tiga tokoh yang memiliki efikasi diri pada Novel Mars, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Novel Mars karya Aishworo Ang banyak mengandung efikasi diri. Nilai-nilai tersebut diantaranya:
 - a. Tupon
Pada tokoh Tupon terdapat beberapa dimensi yaitu: yakin akan berkemampuan dengan indikator optimis .Dimensi aspirasi .dimensi h dan yang tinggi dengan indikator harapan akan masa depan yang lebih kegigihan dengan indikator tekun
 - b. Sekar Palupi
Pada tokoh Sekar Palupi ini didapati beberapa dimensi yaitu: yakin akan berkemampuan dengan indikator optimis. Aspirasi yang tinggi dengan indikator harapan akan masa depan yang lebih dan harapan meraih prestasi. Kegigihan dengan indikator menyelesaikan tugas tepat waktu dan meluangkan waktu untuk belajar.
 - c. Ali Harimurti
Pada tokoh ini terdapat beberapa dimensi yaitu: yakin akan berkemampuan dengan indikator keinginan mencoba hal baru dan dimensi kegigihan dengan indikator tekun.

2. Hasil penelitian efikasi diri dalam Novel Mars yang selanjutnya di relevansikan dengan karakter dalam pendidikan islam yakni ditemukan beberapa karakter islami yang dapat penulis simpulkan yaitu: Keyakinan diri yang kuat, semangat, motivasi, ketekunan, dan kerja keras. Dari nilai-nilai tersebut kemudian direlevansikan dengan ayat Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang menjelaskan untuk tidak berputus asa yaitu QS. Az Zumar ayat 53, dan Ali Imron Ayat 139. Dan ayat yang berbicara untuk seorang muslim memiliki sifat gigih ini yang terkandung dalam QS. Asy-Syarah ayat 7.

Keluarga Tupon adalah salah satu contoh dari sekian keluarga yang dapat dikatakan berhasil. Berawal dari ketekunan, kerja keras, kesabaran, dan optimis yang membantu Tupon bisa membesarkan dan menyekolahkan seorang anak tanpa adanya seorang ayah. Perjuangan Palupi untuk mengubah nasib keluarganya dan mewujudkan cita-citanya dan ibunya. Perjuangan seorang Palupi yang menempuh pendidikan S1 di Universitas ternama di kota Jogja dan mendapatkan Beasiswa untuk melanjutkan S2 di Oxford University dan lulus dengan nilai terbaik sudah membuktikan keberhasilan yang di capai keluarga Tupon.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan pada penelitian ini antara lain :

1. Untuk pendidik perlu memberikan perhatian lebih pada peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan efikasi diri dengan menggunakan beragam metode pembelajaran yang sesuai.
2. Untuk peserta didik perlu memberikan perhatian pada pendidik saat penjelasan materi atau dalam proses pembelajaran. Mereka juga harus mengaplikasikan pengetahuan yang didapat. Percayalah bahwa apa yang diberikan dan disampaikan oleh pendidik adalah yang terbaik.
3. Untuk orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik pertama dalam keluarga. Oleh karena itu, peran orang tua mendidik anak mereka dengan

cara yang baik dan pemberian motivasi agar anak memiliki efikasi diri untuk masa depan yang lebih baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan studi tentang nilai efikasi diri dalam novel ini dengan lebih sempurna. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan waktu, metode, serta pengetahuan dan keahlian analisis yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa akan ada banyak peneliti baru yang bersedia melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap novel Mars.